

ISBN: 978-602-71325-7-3



PROSIDING

**Konferensi Ilmiah Tahunan
Himpunan Evaluasi Indonesia (HEPI)
Tahun 2015**

TEMA:

**Peranan Asesmen dan Ujian dalam Peningkatan
Mutu Pendidikan Nasional**



HEPI

Makassar, 5-7 Juni 2015

HEPI UKD SUL-SEL

Sekretariat:

Jl. Bonto Langkasa, Gedung AD 209 PPs UNM
Kota Makassar, Kode Pos 90221
email: hepisulsel@yahoo.co.id



**PERANAN ASESMEN DAN UJIAN DALAM
PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN NASIONAL**



**Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan
Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia
Makassar, 5 – 7 Juni 2015**

**HIMPUNAN EVALUASI PENDIDIKAN INDONESIA
UKD SUL-SEL**

REVIEWER

Bahrul Hayat, Ph.D.

Prof. Dr. H. M. Sidin Ali, M.Pd.

Prof. Dr. Baso Intang Sappaile, M.Pd.

Bambang Suryadi, Ph.D.

Prof. Dr. Ruslan, M.Pd.

EDITOR

Dr. Kaharuddin Arafah, M.Si.

Dr. Patahuddin, M.Pd.

ISBN: 978-602-71325-7-3



Email: hepisulsel@yahoo.co.id

HIMPUNAN EVALUASI PENDIDIKAN INDONESIA
UKD SULAWESI SELATAN

PERANAN ASESMEN DAN UJIAN DALAM PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN NASIONAL

Editor:

Dr. Kaharuddin Arafah, M.Si.
Dr. Patahuddin, M.Pd.

Desain Layout:

Ahmad, S.Pd.
Ratlin, S.Pd.

Desain Sampul: Ratlin, S.Pd.

Penerbit: HEPI UKD SUL-SEL

Cetakan Pertama: 11 Juni 2015

Buku ini diterbitkan sebagai Prosiding Konferensi Ilmiah Tahunan Himpunan Evaluasi Indonesia yang diselenggarakan di Universitas Negeri Makassar, tanggal 5 – 7 Juni 2015

KATA PENGANTAR

Himpunan Evaluasi Pendidikan Indonesia (HEPI) dideklarasikan pada tanggal 19 November 2000 di Daerah Istimewa Yogyakarta, merupakan organisasi profesi yang menghimpun para ahli, praktisi, dan peminat di bidang evaluasi, asesmen, dan pengukuran pendidikan, psikologi, dan ilmu sosial lainnya. HEPI terbuka bagi siapa saja yang memiliki perhatian terhadap bidang evaluasi, asesmen, dan pengukuran pendidikan dengan latar belakang pendidikan yang tidak dibatasi. Diharapkan melalui HEPI para anggota di bidang ini dapat mengembangkan diri secara berkelanjutan sebagai profesional. Kehadiran HEPI juga diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi upaya peningkatan mutu pendidikan nasional melalui program dan kegiatan evaluasi, asesmen, penelitian, dan pengukuran pendidikan yang bermutu.

HEPI memiliki program Konferensi Ilmiah (*Annual Conference*) yang penyelenggaraannya bekerjasama antara HEPI Pusat dan HEPI Unit Koordinasi Daerah (UKD). Pada tahun 2015 ini, konferensi HEPI diselenggarakan di Makassar, bekerjasama dengan HEPI UKD Sulawesi Selatan dan Universitas Negeri Makassar. Tema konferensi yang kita pilih adalah **“Peranan Asesmen dan Ujian Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional”**. Pemilihan tema ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan sistem penilaian dalam bentuk Ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah. Asesmen atau penilaian, dalam konteks yang luas, dapat dipahami sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Dalam konteks inilah HEPI baik sebagai organisasi profesi maupun perorangan, mulai dari jajaran pengurus sampai kepada anggota, dituntut supaya berperan aktif dalam memperkuat sistem penilaian untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Dengan terselenggaranya konferensi ilmiah ini, atas nama Pengurus HEPI Pusat, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pimpinan Universitas Negeri Makassar, Pembicara Utama, Pengurus HEPI UKD, Pemakalah dan peserta, para undangan, serta seluruh panitia yang sudah bekerja keras demi terselenggaranya forum ilmiah ini. Sebelum pembicara utama menyampaikan ide-ide pencerahannya, izinkan kami mengukuhkan Kepengurusan Unit Koordinasi Daerah (UKD) HEPI Sulawesi Selatan.

Terima kasih atas perhatian dan dukungannya, dan kami selalu menunggu dukungan Bapak/Ibu sekalian di pertemuan tahunan berikutnya yang diselenggarakan HEPI bekerjasama dengan instansi lain di berbagai daerah. Semoga forum ilmiah ini memberikan manfaat bagi kemajuan sistem evaluasi pendidikan di Indonesia. Amin.

Makassar, Juni 2015

Ketua Umum HEPI Pusat,

Bahrul Hayat, Ph.D.

PRAKATA

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelenggarakan Seminar Nasional Pendidikan dan menyelesaikan penyusunan prosiding ini. Kegiatan seminar ini diikuti oleh para guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, dosen, dan mahasiswa baik dari dalam maupun dari luar Provinsi Sulawesi Selatan.

Prosiding ini memuat 72 makalah yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan dengan Tema: “Peranan Asesmen dan Ujian dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Nasional” tanggal 6 Juni 2015 di Gedung Program Pascasarjana UNM Makassar. Sub tema yang dipresentasikan adalah: 1) penilaian aspek non-kognitif, 2) penilaian dan pengembangan potensi siswa, dan 3) penilaian dan profil siswa.

Seminar nasional bertujuan untuk memecahkan permasalahan kualitas proses pembelajaran melalui penilaian yang benar dan pelaksanaan ujian, baik ujian sekolah maupun ujian nasional, dan mensosialisasikan ide dan hasil-hasil penelitian di LPTK dan di sekolah kepada para pendidik, tenaga kependidikan, dan kepada praktisi pendidikan.

Ucapan terima kasih kepada keynote speaker, Bapak Anies Baswedan, Ph.D., Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dan Bapak Jahja Umar, Ph.D., Dewan Penasehat HEPI Pusat yang telah berkenan hadir dalam pemaparan materi pada Seminar Nasional ini. Tak lupa ucapan terima kasih kepada Rektor UNM, Direktur PPs UNM, dan Walikota Makassar, serta semua pihak yang telah mendukung penyelenggaraan Seminar Nasional ini.

Makassar, Juni 2015

Ketua Panitia,

Prof. Dr. Baso Intang Sappaile, M.Pd.

DAFTAR MAKALAH

No	Judul	Halaman
1	KUALITAS INSTRUMEN SELEKSI CALON MAHASISWA STAIN BATUSANGKAR <i>David, Jailani</i>	1-9
2	EVALUASI PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER/COMPUTER BASED TEST TAHUN PELAJARAN 2014/2015 <i>Bambang Suryadi</i>	10-18
3	ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN KIMIA SMA DI KABUPATEN GOWA <i>Muh Syahrul Sarea, Rosnia Ruslan</i>	19-26
4	VALIDASI PENENTUAN NILAI DAN NORMA TES KEMAMPUAN KEBUGARAN FISIK BAGI CALON MAHASISWA FIK UNP PADANG <i>Ishak Aziz, Adnan Fardi, Arsil</i>	27-36
5	EVALUASI PENERAPAN PENILAIAN OTENTIK ASPEK SIKAP PADA SMK PAKET KEAHLIAN AKUNTANSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA <i>Alita Arifiana Anisa</i>	37-42
6	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA (EKSPERIMEN DI SMP SWASTA KECAMATAN BENDA KOTA TANGERANG) <i>Hari Setiadi</i>	43-50
7	RELIABILITAS INSTRUMEN PENILAIAN KARYA SENI LUKIS <i>Trie Hartiti Retnowati</i>	51-57
8	ESTIMASI KESALAHAN BAKU PENGUKURAN SOAL UAS MATEMATIKA SMAN DI KOTA SELAT PANJANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU <i>Dedek Andrian, Sikto Widi Asta, Budi Harjo</i>	58-65
9	RELIABILITAS MULTIDIMENSI INSTRUMEN SIKAP TERHADAP FISIKA AS A MALE DOMAIN (Aplikasi Analisis Faktor Konfirmatori) <i>Gaguk Margono</i>	66-75
10	PENGEMBANGAN INSTRUMEN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG <i>Risman Hasli</i>	76-84

11	PROFIL KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA (Manifestasi Pemberian Kuis dan Tugas di Perkuliahan) <i>Wardani Rahayu, Gerardus Polla, Sri Utami</i>	85-92
12	PENGGUNAAN LEMBAR KEGIATAN MAHASISWA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PGMIPA-U PENDIDIKAN MATEMATIKA PADA MATA KULIAH DESAIN DAN ANALISIS EKSPERIMEN <i>Anggit Prabowo, Abdul Taram</i>	93-101
13	PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KUALITAS BUKU KIMIA PEGANGAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 <i>Nurhidayani</i>	102-109
14	DESKRIPSI HASIL ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KONSUMEN SEBAGAI DASAR UNTUK MENGINTERNALISASIKAN PERLINDUNGAN KONSUMEN <i>Sri Wening</i>	110-118
15	PENGGUNAAN TEORI G STUDI 1 FACET TERHADAP HASIL UJIAN TENGAH SEMESTER MATA KULIAH BAHASA ARAB I JURUSAN HI FISIPOL UMY <i>Ana Taqwa Wati, Noening Andrijati</i>	119-125
16	PENDETEKSIAN PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH PADA SMA NEGERI DI KOTA BAUBAU MELALUI ANALISIS FAKTOR KONFIRMATORI (CFA) <i>Nasir, Baso Intang Sappaile, Kaharuddin Arafah</i>	126-138
17	PENGEMBANGAN ASESMEN KINERJA BERBASIS STEM UNTUK KETERAMPILAN TEKNOLOGI PADA MATA PELAJARAN FISIKA PESERTA DIDIK SMA <i>Ahmad Dahlan, Supahar</i>	139-144
18	PENYETARAAN HORIZONTAL TES UJIAN NASIONAL TINGKAT SMA DI PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA <i>Nuril Huda, Khotimah Marjiastuti, Sri Wahyuni</i>	145-150
19	KEAKURATAN HASIL ANALISIS BUTIR BERDASARKAN TEORI TES KLASIK DITINJAU DARI UKURAN SAMPEL <i>Khotimah Marjiastuti, Sri Wahyuni, Nuril Huda</i>	151-154
20	STUDI GENERALIZABILITAS MULTIFACET PADA INSTRUMEN PENILAIAN MENULIS KARANGAN DI SEKOLAH DASAR <i>Herwin dan Sumantri</i>	155-159

-
- | | | |
|----|---|---------|
| 21 | EVALUASI KINERJA PEGAWAI LPMP DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN KEDIKLATAN SESUAI DENGAN SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO : 2010-2015
<i>J. Saimima dan Wenno, I.H</i> | 160-170 |
| 22 | KARAKTERISTIK SOAL ANCHOR PADA PAKET TES COMPUTERIZED ADAPTIVE TESTING
<i>Rukli</i> | 171-178 |
| 23 | EVALUASI IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENERAPKAN KURIKULUM 2013 DI SMA KOTA YOGYAKARTA
<i>Noviana</i> | 179-186 |
| 24 | PENILAIAN UNJUK KERJA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA: INSTRUMEN DAN APLIKASINYA
<i>Aswin Hermanus Mondolang</i> | 187-192 |
| 25 | ANALISIS DISKRIPITIF KEMAMPUAN GURU DALAM MENYUSUN SOAL UJIAN SEKOLAH (US) SMA TAHUN 2014-2015
<i>Septimar Prihatini</i> | 193-204 |
| 26 | PENERAPAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN PENILAIAN OTENTIK UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA
<i>Undang Rosidin, Dita Asyri Vebrina</i> | 205-213 |
| 27 | PENGEMBANGAN INSTRUMEN KETERAMPILAN SOSIAL BEBASIS OBSERVASI DAN SOSIOMETRI DALAM PEMBELAJARAN IPS
<i>Edy Purnomo</i> | 214-219 |
| 28 | KOMPARASI MODEL PENSKORAN SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATEMATIKA SMA DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
<i>Sri Wahyuni, Nuril Huda, Khotimah Marjiastuti</i> | 220-228 |
| 29 | PENGGUNAAN LOGIKA FUZZY UNTUK PEMILIHAN BUTIR TES DALAM COMPUTERIZED ADAPTIVE TESTING (CAT)
<i>Haryanto</i> | 229-242 |
| 30 | VALIDITAS PREDIKTIF DARI TES POTENSI AKADEMIK, TES KEMAMPUAN DASAR, TES BIDANG STUDI PREDIKTIF TERHADAP INDEK PRESTASI KUMULATIF MAHASISWA UNESA
<i>Ekohariadi dan Nanik Estidarsani</i> | 243-250 |
| 31 | PENGUKURAN KARAKTERISTIK AKADEMIK MAHASISWA BIDIKMISI FMIPA UNM MAKASSAR
<i>Kaharuddin Arafah dan Muharram</i> | 251-259 |

32	PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PADA MATA KULIAH PRAKTIKUM DI STMIK AKBA <i>Akbar Iskandar</i>	260-269
33	IMPLEMENTASI AUTENTIK ASESMEN BAGI ANAK USIA DINI <i>Harun Rasyid</i>	270-287
34	EVALUASI FORMATIF DAN GAYA KOGNITIF: PENGARUHNYA PADA HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN <i>Abd Rahman A.Ghani dan Utami Mari Hastuti</i>	288-305
35	IMPLEMENTASI INSTRUMEN EVALUASI DALAM MENGHASILKAN SOAL BAKU MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) <i>Eva Sherly Nonke Kaunang dan Rosita Firna Suoth</i>	306-311
36	UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI ASESMEN KINERJA DI SMA NEGERI 1 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA <i>Muhammad Tawil</i>	312-318
37	PENGGUNAAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN OLEH GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDAR LAMPUNG 2015 <i>Herpratiwi</i>	319-325
38	RELIABILITAS INTERRATER TEST OF GROSS MOTOR DEVELOPMENT-2 (TGMD-2) <i>Ismaryati</i>	326-334
39	EVALUASI HASIL DAN DAMPAK SMK NEGERI 4 TAHUN DAN SMK NEGERI 3 TAHUN TERHADAP KOMPETENSI LULUSAN DAN KINERJA SEKOLAH <i>Nuchron, Soenarto, Djemari Mardapi, Putu Sudira</i>	335-349
40	PENGEMBANGAN INSTRUMEN ALTERNATIF KOMPETENSI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH SMA-SMK DI KABUPATEN MAROS <i>Darmawan dan Mansyur</i>	350-360
41	PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) DI PROVINSI SULAWESI BARAT <i>Jurniati, Baso Intang Sappaile, Syahrul</i>	361-369
42	KUALITAS PEMBINAAN PENGAWAS TERHADAP GURU DALAM MENGELOLA PEMBELAJARAN <i>Muh. Yusuf dan Arifin Ahmad dan Suradi Tahmir</i>	370-376

43	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH PADA SMK NEGERI DI KABUPATEN TAKALAR <i>Sitti Rahmawati, Patahuddin</i>	377-385
44	PENGUKURAN VARIABEL LATEN DALAM ANALISIS KEBIJAKAN <i>Ruslan</i>	386-389
45	VALIDITAS MUKA <i>M. Sidin Ali</i>	390-393
46	EVALUASI SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR <i>H. Rusyadi</i>	394-398
47	PENILAIAN DIRI KINERJA PENGAWAS SMA/SMK KABUPATEN PINRANG TAHUN PELAJARAN 2014/2015 <i>Ahmad, Triyanto Pristiwaluyo, Rusyadi</i>	399-404
48	PERSEPSI DAN SIKAP GURU TERHADAP PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH DI SMA NEGERI KOTA PAREPARE <i>Pujiastuti dan M. Sidin Ali</i>	405-412
49	KONSEPSI GURU TERHADAP ASESMEN DAN IMPLEMENTASINYA DI DALAM KELAS: SEBUAH STUDI KASUS <i>Astuti Azis</i>	413-421
50	EVALUASI EFEKTIFITAS PELAKSANAAN SUPERVISI PEMBELAJARAN <i>Aco Lambado</i>	422-432
51	EVALUASI PERAN PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN KESADARAN GURU MELAKSANAKAN TUPOKSINYA <i>La Ode Marno</i>	433-440
52	EVALUASI PROGRAM SUPERVISI MANAJERIAL PENGAWAS SMA DI KABUPATEN MALUKU TENGGARA BARAT <i>Ananias Serin</i>	441-449
53	ANALISIS PELAKSANAAN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS SEKOLAH DITINJAU DARI LATAR BELAKANG PENDIDIKAN PENGAWAS PADA GURU SMK NEGERI 1 GALESONG SELATAN DI KABUPATEN TAKALAR <i>Syamsuddin</i>	450-457
54	PELAKSANAAN SUPERVISI PENGAWAS SEKOLAH PADA SMA NEGERI 1 WATAMPONE <i>Muhammad Subaer, Ruslan dan Patahuddin</i>	458-464

55	SUPERVISI AKADEMIK BERORIENTASI PADA GURU MELALUI EVALUASI DIRI <i>Rasyid</i>	465-473
56	PENGEMBANGAN INSTRUMEN HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK KELAS XI IPA SMA NEGERI 1 DONRI-DONRI KABUPATEN SOPPENG <i>Mulyani Syamsuddin dan M. Sidin Ali</i>	474-481
57	EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN KIMIA PADA SMA NEGERI 3 WATANSOPPENG <i>Mirwati dan M. Sidin Ali</i>	482-490
58	EVALUASI KURIKULUM PROGRAM STUDI PENELITIAN DAN EVALUASI PENDIDIKAN S3 PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA <i>Aman dan Djemari Mardapi</i>	491-507
59	MODEL PENDAMPINGAN GURU SEKOLAH DASAR UNTUK Mendukung Implementasi Kurikulum 2013 <i>Mustamin Idris, Jusman Mansyur, Darmawan dan Sarintan N. Kaharu</i>	508-521
60	ASESMEN TERHADAP TUTORIAL ONLINE UNIVERSITAS TERBUKA (STUDI PADA MATA KULIAH AUDIT SUMBER DAYA MANUSIA) <i>Risnashari</i>	522-525
61	PEMANFAATAN SISTEM UJIAN ONLINE BAGI MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA (STUDI PADA UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UNIVERSITAS TERBUKA MAKASSAR) <i>Andi Silvana</i>	526-530
62	ASESMEN PADA KURIKULUM 2013 <i>Rochmiyati</i>	531-537
63	EVALUASI MAHASISWA TERHADAP TUTOR PADA UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH UNIVERSITAS TERBUKA MAKASSAR <i>Ranak Lince</i>	538-546
64	EVALUASI PROGRAM KOLABORASI SMK DENGAN ASOSIASI PROFESI DALAM PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) ADMINISTRASI PERKANTORAN <i>Suranto</i>	547-557
65	KUALITAS SOAL MATEMATIKA UJIAN AKHIR SEMESTER DI SDN SE-WILAYAH III KECAMATAN DONRI DONRI <i>Alias</i>	558-565

- 66 PENGEMBANGAN PERANGKAT PENILAIAN HASIL BELAJAR FISIKA PESERTA DIDIK KELAS X SMAN 17 MAKASSAR 566-574
Risma, Kaharuddin Arafah, Rusyadi
- 67 PENINGKATAN KEMAMPUAN MAHASISWA MEMBUAT PROPOSAL PENELITIAN MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG (STUDI PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM STAIN PAREPARE) 575-584
Sri Mulianah
- 68 EVALUASI PROGRAM PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) SISWA SMK NEGERI 5 MAKASSAR 585-592
Nuraeni
- 69 EVALUASI KOMPETENSI GURU BAHASA INGGRIS SMA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL_EIKGBI DI KABUPATEN LUWU 593-599
Sahraini
- 70 PENGEMBANGAN FILOSOFI DESAIN MODEL INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS IT 600-604
Djuniadi, Wahyu Lestari
- 71 MODEL META EVALUASI SEBAGAI SALAH SATU MODEL UNTUK EVALUASI PROGRAM 605-610
Jokebet Saludung, FT-UNM Makassar
- 72 MELALUI MODEL PEMBELAJARAN ASSES MEN KINERJA PROBLEMA SOLVING DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI KEGUNAAN INTEGRAL (LUAS DAN VOLUME) SISWA KELAS XII IPA SMA NEGERI 1 WATAMPONE 611-621
Yuddin

PENILAIAN UNJUK KERJA DALAM PEMBELAJARAN FISIKA: INSTRUMEN DAN APLIKASINYA**Aswin Hermanus Mondolang**

FMIPA, Universitas Negeri Manado, Tondano

Email: aswinmondolang@yahoo.co.id**ABSTRAK**

Penilaian unjuk kerja adalah salah satu teknik penilaian proses dan hasil belajar peserta didik. Penilaian unjuk kerja juga adalah penilaian otentik yang mudah diaplikasikan dalam pembelajaran fisika. Permasalahannya adalah masih ada guru yang belum trampil dalam mengembangkan instrumen penilaian unjuk kerja dan apalagi mengaplikasikannya dalam pembelajaran fisika. Pembelajaran fisika adalah pembelajaran yang karakteristiknya memerlukan keterlibatan siswa dalam kegiatan praktikum maupun kegiatan laboratorium. Karena penilaian merupakan bagian integral dari suatu pembelajaran, maka pembelajaran fisika perlu ditunjang dengan kegiatan penilaian yang melibatkan kinerja peserta didik, dan teknik penilaian yang paling cocok dengan karakteristik materi fisika adalah teknik penilaian unjuk kerja. Hasil dari aplikasinya di sekolah menunjukkan bahwa Penilaian unjuk kerja dapat menumbuhkan rasa percaya peserta didik dalam menemukan konsep-konsep fisika (ABSTRAK maupun kongkrit), dapat mengembangkan/membentuk ketelitian peserta didik, meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil kinerjanya, dan menumbuhkan kepekaan peserta didik dalam mengamati fenomena dari konsep fisika.

Kata Kunci: Penilaian Unjuk Kerja, Pembelajaran Fisika.

ABSTRACT

Performance Assessment is one of assessment techniques process and learning outcomes of students. Performance assessment is also easy to apply in physics learning. The problem is there are still had a teachers who are not skilled yet in developing performance assessment instruments and especially apply in physics learning. Physics learnings characteristics is the study whose require the involvement of students in practical activities and laboratory activities. Because the assessment is an integral part of learning, then learning of physics need to be supported with assessment activities that involve the performance of learners, and assessment techniques are best suited to the characteristics of matter physics is the performance assessment techniques. Results of this application in schools indicates that performance assessment can foster a sense of trust learners to find physics concepts (ABSTRACT or concrete), can develop / establish the accuracy of learners, increasing the confidence of learners in communicating the results of its performance, and foster sensitivity of students in observing the phenomenon of physics concepts.

Keywords: Assessment Performance, Physics Learning.

Pendahuluan

Hasil penelitian Mondolang (2012) merekomendasikan bahwa guru fisika dapat menjadikan teknik penilaian unjuk kerja sebagai alternatif yang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa SMA. Juga dalam penelitian lanjutan (Mondolang, 2014) menyimpulkan penilaian unjuk kerja (*performance assessment*) dalam pembelajaran fisika SMA secara signifikan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran fisika memerlukan pendekatan saintifik yang akan lebih efektif jika ditunjang dengan penilaian unjuk kerja (*performance assessment*).

Sebagai hasil dari suatu penelitian, tentunya akan aplikatif apabila dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran yang reel oleh pihak lain (guru maupun calon guru). Oleh karena itu dalam melaksanakan perkuliahan yang berbasis research, salah satu

penugasan yang ditugaskan kepada mahasiswa (calon guru) adalah bagaimana mereka mengembangkan instrumen penilaian unjuk kerja dan mengaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran fisika di sekolah.

Tujuan pemaparan ini adalah memberikan informasi yang jelas mengenai instrumen penilaian unjuk kerja serta dampaknya pada saat mengaplikasikan instrumen penilaian unjuk kerja dalam dunia reel pembelajaran fisika. Hal ini perlu dikemukakan karena dari hasil amatan di beberapa sekolah kenyataannya para guru sangat kurang menggunakan instrumen penilaian unjuk kerja dalam pembelajaran fisika. Bahkan yang lebih memprihatinkan adalah terdapatnya alat praktikum yang tidak digunakan bahkan masih terbungkus rapi dalam lemari laboratorium. Hal tersebut membuktikan bahwa belum dilaksanakannya penilaian proses berupa penilaian unjuk kerja.

Penilaian Unjuk Kerja (*Performance Assessment*) adalah teknik penilaian yang menuntut siswa terlibat dalam suatu kegiatan yang dapat menunjukkan kemampuan dan keterampilan psikomotorik tertentu sebagai wujud dari tingkat penguasaan pengetahuannya.

Banyak teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Teknik pengumpulan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara penilaian kemajuan dan perkembangan belajar peserta didik berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar serta pencapaian indikator yang harus dicapai baik berupa domain kognitif, afektif, maupun domain psikomotor.

Hasil penelitian Sarwiji Suwandi (2005:2) menemukan bahwa kemampuan guru dalam menyiapkan dan melakukan penilaian masih kurang. Hakikat penilaian yang sebenarnya mencakup seluruh proses dan hasil dalam suatu kegiatan belajar namun pada kenyataannya sebagian besar pendidik hanya menitikberatkan pada penilaian hasil belajar siswa tanpa memperhatikan proses belajar siswa, sehingga hasil penilaian yang dilakukan terkadang tidak sesuai dengan kenyataan di lapangan dan tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Dalam pembelajaran fisika pada kenyataannya tidak terlalu efektif jika pendidik hanya menggunakan teknik penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa saja tanpa memperhatikan dan menilai proses pembelajaran yang berlangsung. Fisika banyak mempelajari fenomena-fenomena alam semesta baik yang dapat langsung diamati maupun fenomena alam yang abstrak serta sarat dengan praktikum-praktikum real maupun virtual. Oleh sebab itu, guru juga harus menggunakan teknik penilaian yang sesuai untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dengan kondisi tersebut.

Untuk mengantisipasi kesulitan dalam penilaian itulah maka dalam kajian ini akan dijelaskan salah satu teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai proses maupun hasil belajar siswa berdasarkan unjuk kerja yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian unjuk kerja.

A. Definisi Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja sering disebut dengan penilaian kinerja. Uno dan Koni (2012) dan Sudaryono (2012) mengemukakan bahwa penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan suatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik menunjukkan unjuk kerja, diantaranya unjuk kerja dalam menggunakan peralatan laboratorium dan mengoperasikan suatu alat percobaan.

Nitko dan Brookhart (Mardapi, 2014) menyatakan bahwa penilaian unjuk kerja kadang-kadang disebut sebagai penilaian bermakna atau penilaian otentik. Teknik ini sangat cocok digunakan untuk menilai ketercapaian belajar (kompetensi) yang menuntut peserta didik untuk melakukan tugas/gerak (psikomotor). Dalam penilaian unjuk kerja diperlukan instrumen berupa lembar pengamatan atau lembar observasi. Penilaian unjuk kerja berguna untuk mengukur keterampilan siswa melakukan kinerja tertentu. Contoh kinerja yang dapat diamati dalam fisika antara lain: kemampuan merangkai alat, keterampilan membuat alat praktikum, kemampuan menjalankan alat praktikum, kemampuan menguasai materi pembelajaran setiap pertemuan (tatap muka) dan lain sebagainya.

Penilaian unjuk kerja memerlukan standar untuk mengidentifikasi secara jelas apa yang seharusnya siswa ketahui dan apa yang seharusnya siswa dapat lakukan. Standar tersebut dikenal dengan istilah rubrik. Rubrik dapat dinyatakan sebagai panduan pemberian skor yang menunjukkan sejumlah kriteria performance pada proses atau hasil yang diharapkan. Rubrik terdiri atas gradasi mutu kinerja siswa mulai dari kinerja yang paling buruk hingga kinerja yang paling baik disertai dengan skor untuk setiap gradasi mutu tersebut.

Dengan mengacu pada rubrik inilah guru memberikan nilai terhadap kinerja siswa. Dalam melakukan proses penilaian unjuk kerja harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. Langkah-langkah kinerja yang diharapkan dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja dari suatu kompetensi
2. Kelengkapan dan ketepatan aspek yang akan dinilai dalam kinerja tersebut.
3. Kemampuan-kemampuan khusus yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas
4. Upayakan kemampuan yang akan dinilai tidak terlalu banyak, sehingga semua yang ingin dinilai dapat diamati.
5. Kemampuan yang akan dinilai diurutkan berdasarkan urutan yang akan diamati. (Mulyasa (2004).

B. Keistimewaan dan Keterbatasan Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja dapat menilai pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa. Penilaian unjuk kerja memungkinkan siswa menunjukkan apa yang dapat mereka lakukan. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat perbedaan antara "mengetahui bagaimana melakukan sesuatu" dengan "mampu secara nyata melakukan hal tersebut". Seorang siswa yang mengetahui cara menggunakan mikroskop, belum tentu dapat mengoperasikan mikroskop tersebut dengan baik. Tujuan sekolah pada hakekatnya adalah membekali siswa dengan kemampuan nyata (*the real world situation*). Dengan demikian penilaian unjuk kerja sangat penting artinya untuk memantau ketercapaian tujuan tersebut. Penilaian unjuk kerja dapat menilai proses dan produk pembelajaran.

Pada pembelajaran Fisika, penilaian unjuk kerja lebih menekankan proses apabila dibandingkan dengan hasil. Penilaian proses secara langsung tentu lebih baik karena dapat memantau kemampuan siswa secara otentik. Hal tersebut menyebabkan penilaian unjuk kerja memiliki keunggulan untuk pembelajaran Fisika bila dibandingkan dengan tes tradisional yang berorientasi pada pencapaian hasil belajar.

Penilaian unjuk kerja memiliki kekuatan apabila dibandingkan dengan penilaian tradisional. Kekuatan tersebut adalah sebagai berikut: 1) siswa dapat mendemonstrasikan suatu proses; 2) proses yang didemonstrasikan dapat diobservasi langsung; 3) menyediakan evaluasi lebih lengkap dan alamiah untuk beberapa macam penalaran, kemampuan lisan, dan keterampilan-keterampilan fisik; 4) dapat membuat kesepakatan antara guru dan siswa tentang kriteria penilaian dan tugas-tugas yang akan dikerjakan; 5) menilai hasil pembelajaran dan keterampilan-keterampilan yang kompleks; 6) memberi motivasi yang besar bagi siswa; serta 7) mendorong aplikasi pembelajaran pada situasi kehidupan yang nyata.

Selain memiliki kekuatan, penilaian unjuk kerja juga memiliki beberapa keterbatasan yaitu; 1) sangat menuntut waktu dan usaha; 2) pertimbangan (*judgement*) dan penskoran sifatnya subyektif; 3) lebih membebani guru; dan 4) reliabilitasnya cenderung rendah. Meskipun penilaian unjuk kerja memiliki keterbatasan, penilaian unjuk kerja tetap perlu dilaksanakan pada pembelajaran fisika untuk mengatasi kelemahan dari tes dalam menilai siswa.

C. Bentuk Instrumen Penilaian Unjuk Kerja

Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan atau observasi terhadap berbagai konteks untuk menentukan tingkat ketercapaian kemampuan tertentu dari suatu kompetensi dasar. Pengamatan atau observasi terhadap unjuk kerja peserta didik dapat menggunakan alat instrument berupa:

1. Skala penilaian (*rating scale*)

Penilaian unjuk kerja dengan *rating scale* memungkinkan seorang guru memberikan nilai tengah terhadap penguasaan/ketercapaian ketuntasan belajar dari suatu kompetensi. Renting scale terentang dari sangat kompeten sampai tidak kompeten. Misalnya: 1= sangat tidak kompeten, 2= tidak kompeten, 3= agak kompeten, 4= kompeten, 5= sangat kompeten. Namun untuk pernyataan kompeten dapat digantikan dengan pernyataan lain yang sesuai dengan konteks penilaian. Misalnya : 1= kurang, 2= cukup, 3= baik 4 =sangat baik, 5= sempurna dan sebagainya.

2. Daftar cek (*check list*).

Penilaian unjuk kerja dapat juga dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar yang digunakan untuk mengobservasi keberadaan suatu benda/gejala-gejala yang timbul sebagai aspek psikomotorik dari suatu objek yang sedang diamati. Lembar observasi pada umumnya berbentuk check list (√) karena hanya berupa daftar pernyataan atau pernyataan yang jawabannya tinggal memberi tanda check list pada jawaban

yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kelemahannya adalah guru atau penilai hanya mempunyai dua pilihan mutlak, benar-salah, ya-tidak, baik-buruk, sudah pernah-belum pernah, dan lain sebagainya.

D. Contoh Aplikasi Instrumen Penilaian Unjuk Kerja dalam Pembelajaran Fisika:

Eksperimen Menyelidiki GLB dan GLBB dengan Ticker Timer

I. Tujuan Percobaan:

Setelah melakukan percobaan ini, siswa diharapkan mampu :

1. Menyelidiki jenis gerak suatu benda
2. Menyelidiki gerak lurus beraturan (GLB) dengan ticker timer
3. Menyelidiki gerak lurus berubah beraturan (GLBB) dengan ticker timer
4. Menyelidiki hubungan antara jarak (s) dan waktu (t) pada gerak lurus beraturan
5. Menyelidiki hubungan antara kelajuan (v) dan waktu (t) pada gerak lurus berubah beraturan

II. ALAT DAN BAHAN

1. Sebuah papan luncur
2. Sebuah mobil-mobilan
3. Sebuah *ticker timer*
4. *Power supply*
5. Sebuah gunting
6. Pita ketik
7. Kertas Grafik

III. Kompetensi Dasar

1. Menganalisis besaran-besaran fisis pada gerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan.
2. Menyajikan hasil pengukuran besaran fisis dengan menggunakan peralatan dan teknik yang tepat untuk penyelidikan ilmiah
3. Menyajikan data dan grafik hasil percobaan untuk menyelidiki sifat gerak benda yang bergerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan

IV. Materi Pokok Pembelajaran

Gerak Lurus dengan Kecepatan dan Percepatan Konstan

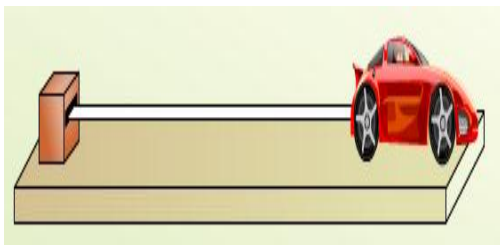
V. Kegiatan Pembelajaran:

1. Mengamati demonstrasi gerak untuk membedakan gerak lurus dengan kecepatan konstan dan gerak lurus dengan percepatan konstan
2. Melakukan eksperimen gerak lurus dengan kecepatan konstan dengan menggunakan kereta atau mobil mainan.
3. Melakukan eksperimen gerak lurus dengan percepatan konstan dengan menggunakan troly.

VI. Langkah Kerja :

Gerak Lurus Beraturan (GLB)

1. Rangkailah alat seperti pada gambar berikut:
2. Pasanglah papan luncur secara mendatar kemudian letakkan *ticker timer* dan mobil-



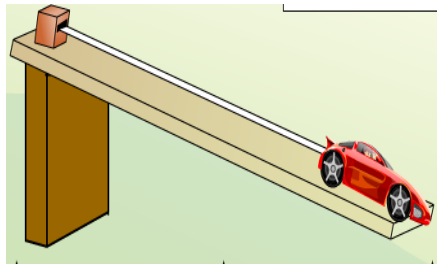
mobilan di atasnya.

3. Sambungkan *Ticker timer* dengan *power supply*. Tekan tombol on pada *power supply* atau jika terdapat saklar, hidupkan saklar serentak dengan menjalankan mobil-mobilan.
4. Biarkan mobil-mobilan bergerak sepanjang papan lintasan dan *ticker timer* mengetik titik-titik pada pita.
5. Dari pita ketik yang dihasilkan, berilah tanda untuk setiap lima ketikan. Kemudian potong-potong pita ketik sesuai dengan tanda yang sudah diberikan.
6. Tempatkan potongan-potongan pita ketik tersebut secara berurutan hingga diperoleh diagram batang.

7. Dari diagram tersebut, simpulkanlah jenis gerak yang dilakukan oleh mobil-mobilan tersebut!

Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB)

1. Rangkailah alat seperti pada gambar dibawah ini.



2. Lakukan langkah 2-7 seperti pada GLB

Tabel 1. Hasil Penilaian dengan Instrumen Unjuk Kerja Amatan Percobaan GLB (contoh penerapan di Kelas X^E SMA N I Tondano)

No	Nama Siswa	Ketepatan merangkai alat				Ketrampilanmen gopera-sikan peralatan				Ketelitian mengamati percobaan				Ketepatan dalam pencatatan data				Kemampuan Menganalisis besaran-besaran fisika				Kemampuan membuat kesimpulan				Skor	% penca-paian	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A1				4				3				3				4			3				3			20	83,33
2	B1				4				3				3				3			4				3			20	83,33
3	C1				4				3				4				4			3				3			21	87,50
4	D1				4				4				3				3			4				3			21	87,50
5	E1				4				3				4				3			3				4			21	87,50
6	A2			3					3				3				4			3				3			19	79,17
7	B2			3					3				4				4			3				3			20	83,33
8	C2			3					3				4				4			3				3			20	83,33
9	D2			3					3				3				4			4				3			20	83,33
10	E2			3					3				3				4			4				3			20	83,33
11	A3				4				4				3				4			4				3			21	87,50
12	B3				4				3				4				3			3				4			21	87,50
13	C3				4				3				3				4			3				3			20	83,33
14	D3				4				3				4				4			3				3			21	87,50
15	E3				4				3				4				4			3				3			21	87,50
16	A4			3					3				4				3			3				4			20	83,33
17	B4			3					3				3				4			3				3			19	79,17
18	C4			3					3				4				4			3				3			20	83,33
19	D4			3					3				4				4			3				3			20	83,33
20	E4			3					3				3				3			4				3			19	79,17
21	A5			3					3				4				3			3				4			20	83,33
22	B5			3					3				3				4			3				3			19	79,17
23	C5			3					3				4				4			3				3			20	83,33
24	D5			3					3				4				4			3				3			20	83,33
25	E5			3					4				3				3			4				3			20	83,33
26	F5			3					3				4				4			3				3			20	83,33

Tabel 2. Hasil Penilaian dengan Instrumen Unjuk Kerja Amatan Percobaan GLBB (contoh penerapan di Kelas X^E SMA N I Tondano)

No	Nama Siswa	Ketepatan merangkai alat				Ketrampilanmen gopera-sikan peralatan				Ketelitian mengamati percobaan				Ketepatan dalam pencatatan data				Kemampuan Menganalisis besaran-besaran fisika				Kemampuan membuat kesimpulan				Skor	% penca-paian	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	A1				4				3				4				4			3				3			21	87,50
2	B1				4				3				4				3			4				3			21	87,50
3	C1				4				3				4				4			3				3			21	87,50
4	D1				4				4				4				3			4				3			22	91,67
5	E1				4				3				4				3			3				4			21	87,50
6	A2				4				3				3				4			3				3			20	83,33
7	B2				4				3				4				4			3				3			21	87,50
8	C2				4				3				4				4			3				3			21	87,50
9	D2				4				3				3				4			4				3			21	87,50
10	E2				4				3				3				4			4				3			21	87,50
11	A3				4				4				3				3			4				3			21	87,50
12	B3				4				3				4				3			3				4			21	87,50
13	C3				4				3				3				4			3				3			20	83,33
14	D3				4				3				4				4			3				3			21	87,50
15	E3				4				3				4				4			3				3			21	87,50

No	Nama Siswa	Ketepatan merangkai alat				Ketrampilan mengoperasikan peralatan				Ketelitian mengamati percobaan				Ketepatan dalam pencatatan data				Kemampuan Menganalisis besaran-besaran fisika				Kemampuan membuat kesimpulan				Skor	% pencapaian
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
16	A4				4				3				4				4				3				4	21	87,50
17	B4				4				3				3				4				3				4	20	83,33
18	C4				4				3				4				4				3				3	21	87,50
19	D4				4				3				4				4				3				3	21	87,50
20	E4				4				3				3				3				4				3	20	83,33
21	A5				4				4				4				3				3				4	22	91,67
22	B5				4				4				4				4				3				3	22	91,67
23	C5				4				4				4				4				3				3	22	91,67
24	D5				4				4				4				4				3				3	22	91,67
25	E5				4				4				3				3				4				3	21	87,50
26	F5				4				4				4				4				3				3	22	91,67

E. Kesimpulan dan Rekomendasi

1. Instrumen penilaian unjuk kerja adalah instrumen penilaian yang mudah dikembangkan dan diaplikasikan dalam pembelajaran fisika.
2. Penilaian unjuk kerja dapat menumbuhkan rasa percaya peserta didik dalam menemukan konsep-konsep fisika (abstrak maupun kongkret).
3. Penilaian unjuk kerja dapat mengembangkan/membentuk ketelitian peserta didik.
4. Penilaian unjuk kerja memberikan kepercayaan diri dalam mengkomunikasikan hasil kinerjanya.
5. Penilaian unjuk kerja menumbuhkan kepekaan peserta didik dalam mengamati fenomena dari konsep fisika.

Daftar Pustaka

Mardapi, D. (2014). Penilaian Otentik. Bahan Pelatihan Penilaian Otentik. Konferensi HEPI. Denpasar, 18 September 2014.

Mondolang, A. H. (2013). Pengaruh Teknik Penilaian Berbasis Kelas terhadap Hasil Belajar Fisika dengan Mengontrol Pengetahuan Awal Siswa. *Jurnal Sains*. Volume 41 No.1 Januari 2013: 21-25.

Mondolang, A. H. (2014). Effect Of Performance Assessment On Students' The Achievement In Physics High School. *Proceeding International Conference on Educational Research and Evaluation (ICERE)*. 64-70

Sudaryono. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suwandi, Sarwiji. *Model Assesment dalam pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka, 2010).

Uno, H. B. Dan Koni, S. (2012). *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.